

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG IMUNISASI TT

Umami Irmadani Harahap¹⁾, Evi Erianty Hasibuan²⁾.

¹⁾²⁾ Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara

¹⁾ ummiirmadani@gmail.com, ²⁾ evi.akhmad@gmail.com.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk memberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi TT Pada Wanita Usia Subur di Desa Telo Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab dan latihan dalam Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi TT. Pelatihan ini melibatkan para mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping dari Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga dengan peserta para Wanita Usia Subur di Desa telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Hasil dari Penyuluhan Kesehatan tentang Imunisasi TT yang dilakukan pada Wanita Usia Subur dilihat dari hasil evaluasi terlihat peningkatan pengetahuan Wanita Usia Subur tentang imunisasi TT.

Keywords: Penyuluhan Kesehatan, Imunisasi TT, Wanita Usia Subur

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan cakupan imunisasi TT dan menjalankan program imunisasi Tetanus Toxoid kepada wanita yang akan menikah, Kementerian Kesehatan mengadakan kerjasama dengan Kementerian Agama. Hal itu dikarenakan sasaran program imunisasi TT ialah wanita yang umumnya telah terdaftar untuk menikah di KUA. Dalam program ini, Dinas Kesehatan ataupun KUA setempat, saling membentuk divisi maupun bagian yang bertanggung jawab dalam menangani program imunisasi tersebut.

Program yang diwajibkan berdasarkan kerjasama Kemenkes dan Kementerian Agama ialah pasangan yang hendak menikah wajib mengikuti tes kesehatan pranikah. Diantara aturan dari pemerintah dan wajib dipenuhi ialah imunisasi TT. Menikah memerlukan persiapan, diantara persiapan yang dibutuhkan ialah kesehatan fisik. Diantara persiapan pada calon pengantin wanita mengenai administrasi ialah surat keterangan bebas Tetanus Toksoid.

Surat keterangan yang diberikan dipergunakan demi melengkapi berkas di KUA (Kementerian Kesehatan RI, 2015). 3 Surat yang diberikan oleh petugas kesehatan merupakan peraturan pemerintah mulai tahun 1986. Sekalipun vaksin TT sudah didapatkan saat kecil, wanita yang akan menikah harus mendapatkan vaksin TT kembali. Imunisasi TT sangatlah penting, sebab tetanus dahulu merupakan momok yang cukup besar dimana menyebabkan kematian bayi di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Imunisasi TT merupakan aturan resmi yang ditetapkan pemerintah bahkan sejak tahun 1986. Di tahun 1980-an, tetanus menduduki peringkat teratas sebagai penyebab kematian bayi berusia di bawah satu bulan. Meskipun kini kasus serupa itu sudah menurun, ancamannya masih ada, sehingga perlu diwaspadai.

Imunisasi TT diberikan kepada mereka yang masuk dalam kategori Wanita Usia Subur (WUS) yaitu wanita berusia 15-39 tahun, termasuk ibu hamil (bumil) dan calon pengantin (catin).⁴ Waktu yang

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

tepat untuk mendapatkan vaksin TT sekitar dua hingga enam bulan sebelum pernikahan. Ini diperlukan agar tubuh memiliki waktu untuk membentuk antibody.

Imunisasi Tetanus Toksoid mempunyai beberapa manfaat antara lain: 1. Melindungi bayi yang baru lahir dari tetanus neonatorum. Tetanus neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi berusia kurang 1 bulan yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. 2. Melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus saat terluka dalam proses persalinan. 3. Untuk mencegah timbulnya tetanus pada luka yang dapat terjadi pada vagina memelai wanita yang diakibatkan hubungan seksual pertama. 4. Mengetahui lebih awal berbagai kendala dan kesulitan medis yang mungkin terjadi untuk mengambil tindakan antisipasi yang semestinya sedini mungkin. 5. Mencegah terjadinya toksoplasma pada ibu hamil. 6. Mencegah penularan kuman tetanus ke janin melalui pemotongan tali pusar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan selama 2 hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:

- a) Pembukaan. Kegiatan ini meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang Imunisasi TT
- b) Penyuluhan Kesehatan dilakukan dengan metode ceramah, dan Tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat untuk memberikan Penyuluhan Kesehatan tentang Imunisasi TT di Desa telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Hal ini tentunya menambah pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Imunisasi Kegiatan ini dilaksanakan 2 hari pada hari Senin 4 -6 Juli 2022 Pukul 10.00 WIB.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan wanita usia subur di desa Telo kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dilihat dari hasil Intervensi yang dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta penyuluhan. Ini hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tujuan agar terhidarnya wanita usia subur di Desa Telo dari penyakit Tetanus Neonatorum khususnya terhindar dari infeksi kehamilan.

DOKUMENTASI



REFERENSI

1. Depkes RI. 2000. Pedoman Operasional Pelayanan Imunisasi. Jakarta: Depkes RI. Depkes RI, 2017.
2. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
3. Ilmu Perilaku dan Kesehatan. Hak Cipta. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan No 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Ditjen PP&PL.
4. http://hukor.kemendes.go.id/uploads/prod/uk_hukum/PMK_No.12ttg_Penyelenggaraa_n_Imunisasi_pdf, Prawirohardjo, Sarwono. 2010. Ilmu Kebidanan .Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Prasetyawati, Arista Eka. 2012.
- 5.** Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Muha Medika. Yogyakarta. Subagiartha, I Made. 2018. Laporan Kasus Tatalaksana Tetanus Generalista Ec Vulnus Ichtium Region Manus etra Digiti..